

ANALISIS BAHASA KEKINIAN PADA MAHASISWA STKIP PARIS BARANTAI KOTABARU

Normasunah

STKIP Paris Barantai
sunahkhulu@gmail.com

Abstract

This method of this research is qualitative with a descriptive approach. Sources of data in this study are the results of conversations by fellow students of STKIP Paris Barantai Kotabaru with the technique of recording and collecting the current language heard. The results showed that there were 8 types of contemporary language types used by students of STKIP Paris Barantai Kotabaru namely contemporary words in the form of abbreviations, contemporary words in the form of warm words, contemporary words that have meaning according to dictionaries but change meaning, contemporary words that get influences from foreign languages, contemporary words that appear as a result of certain events, contemporary words in the form of opposite words, spoiled contemporary words and contemporary words whose letters change.

Keyword: *Language and Current Language*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, banyak terjadi pergeseran pengucapan serta penulisan terhadap bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD. Hal itu terutama terjadi dikalangan anak remaja yang saat ini semakin kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti misalnya adanya penyingkatan kata, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, pengurangan huruf, serta penggunaan angka dalam penulisan kata.

Penggunaan bahasa kekinian dalam masyarakat luas di Indonesia tentunya berdampak negatif terhadap pengguna bahasa Indonesia secara baik dan benar pada saat ini dan masa yang akan datang. Saat ini masyarakat sudah banyak menggunakan bahasa kekinian dan parahnya lagi generasi muda Indonesia tidak lepas dari penggunaan bahasa kekinian ini. Bahkan para mahasiswa atau generasi muda inilah yang paling banyak menggunakan bahasa kekinian daripada bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak buruk bagi generasi muda dimasa mendatang. Generasi muda nanti akan menjadi generasi yang tidak bisa berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa kekinian pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi diantara remaja sekelompoknya selama kurun waktu tertentu. Hal itu dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakan.

Masa remaja mempunyai ciri antara lain petualangan, pengelompokan, "kenakalan". Ciri ini tercermin pula dalam bahasa mereka. Keinginan untuk membuat kelompok eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa rahasia atau bahasa gaul yang hanya berlaku bagi kelompok mereka, atau kalau semua pemuda sudah tahu, bahasa itu tetap rahasia bagi kelompok anak-anak dan orang tua.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kekinian adalah keadaan kini atau sekarang atau terbaru. Kekinian juga bisa berarti sesuatu yang sedang populer atau yang sedang booming saat ini. Oleh karena itu, bahasa kekinian adalah bahasa yang sedang populer atau yang sedang booming saat ini. Tentunya bahasa kekinian yang dipakai dan berkembang saat ini juga akan mengalami perubahan dan bahkan tidak akan digunakan lagi di tahun-tahun mendatang tetapi akan muncul kosakata-kosakata baru.

Remaja saat ini lebih cenderung menggunakan bahasa gaul yang tentunya mengikis kebakuan yang dimiliki bahasa Indonesia. Dengan semakin berkembangnya bahasa gaul di kalangan remaja, bisa jadi generasi selanjutnya tidak lagi bisa mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik sesuai EYD. Bahasa kekinian yang sekarang marak digunakan

oleh para remaja bahkan sekarang merambah di kalangan mahasiswa berasal dari bahasa gaul.

Dari sekian banyak bahasa Indonesia inilah yang membedakan antara daerah satu dengan yang lainnya. Namun entah darimana datangnya bahasa kekinian atau anak gaul. Bahkan sekarang bahasa kekinian ini digunakan oleh Mahasiswa, tidak terkecuali mahasiswa di STKIP Paris Barantai Kotabaru. Penelitian ini ada kemiripan dari penelitian terdahulu yang berjudul 'Fenomena Penggunaan Bahasa Kekinian di Kalangan Mahasiswa' yang di teliti oleh Suprihatien dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

STKIP Paris Barantai Kotabaru adalah sebuah instansi pendidikan yang mengarahkan para calon guru untuk menjadi guru professional. Peneliti berusaha mengungkapkan mengenai penggunaan bahasa kekinian pada Mahasiswa STKIP Paris Barantai Kotabaru. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana ragam bahasa kekinian di mahasiswa STKIP Paris Barantai Kotabaru?

KAJIAN PUSTAKA

Bahasa kekinian atau gaul merupakan salah satu bentuk variasi bahasa yang timbul akibat perkembangan zaman. Bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan bergaul dalam pertemanan di tengah masyarakat. Penggunaan bahasa gaul lebih di dominasi oleh kaum muda, seperti remaja masa kini lebih sering dan senang menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang resmi. Menurut mereka, bahasa gaul lebih nyaman dan cocok digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mereka menganggap penggunaan bahasa resmi terlalu kaku dan monoton.

Dalam ilmu bahasa, bahasa gaul termasuk sejenis bahasa 'diakronik', yaitu bahasa yang di pakai oleh suatu kelompok dalam kurun waktu tertentu. Perkembangan bahasa diakronik ini, tidak hanya penting di pelajari oleh para ahli bahasa, tetapi juga ahli sosial atau mungkin juga politik. Sebab bahasa merupakan sebuah fenomena sosial. Ia hidup dan berkembang karena fenomenal sosial tertentu.

Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa kekinian adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah sedemikian rupa, sehingga hanya di mengerti di antara mereka) bisa di pahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air terjangkau oleh media massa. Padahal istilah-istillah itu berkembang dan bertambah setiap hari.

Menurut Robins (1992:62), Bahasa gaul atau *prokem*, yaitu bahasa tidak resmi dan tidak baku yang sifatnya musiman, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi internal dengan maksud agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti dan juga bahasa ini di cirikan oleh penggunaan leksikon tertentu.

Bahasa kekinian atau gaul ini dulu di kenal sebagai bahasa *prokem* namun seiring berkembangnya zaman namanya pun semakin berubah-ubah. Bahasa kekinian yang sekarang marak di gunakan oleh para remaja bahkan merambah di kalangan mahasiswa. Bahasa kekinian atau gaul ini muncul di tahun 1990-an di media elektronik seperti radio dan televisi.

Ada beberapa faktor penyebab remaja menggunakan bahasa kekinian atau gaul, di antara lain banyaknya teman yang menggunakannya atau dengan kata lain hanya ikut-ikutan teman, sehingga remaja tidak di katakan kampungan (tidak gaul atau cupu). Menunjukkan identitas remaja agar di terima oleh lingkungan pergaulannya. Lebih santai dan tidak kaku dalam percakapan antar sesama teman. Bahasa kekinian atau gaul di anggap lebih bergengsi di bandingkan dengan bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Modernisasi, globalisasi dan amalgamasi kebudayaan. Hal ini berkaitan dengan bahwa bahasa kekinian atau gaul terbentuk akibat perubahan-perubahan sosial atau percampuran nilai-nilai yang beragam dari sebuah masyarakat.

Menurut Yuniaryani (Suprihatien, 2015:77), kehadiran bahasa gaul berjalan beriringan dengan konsep kebudayaan populer di Indonesia. Selanjutnya ia mengatakan bahwa fenomena bahasa gaul diserap dengan begitu sempurna oleh remaja khususnya menyerap dengan begitu saja segala bentuk-bentuk modernisasi kehidupan.

Ragam bahasa kekinian memiliki ciri khusus, singkat, lincah, dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan di perpendek. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya. Di bawah ini ada beberapa contoh bahasa kekinian berdasarkan penggolongannya menurut Yuniaryani (Suprihatien, 2015:80).

- a) Bahasa kekinian berupa Singkatan
Bahasa kekinian berupa singkatan ini adalah kata-kata yang memendekan kata atau meringkas berupa huruf atau gabungan huruf misalnya DPR, KKN, yth dan sebagainya.
- b) Bahasa kekinian berupa kata-kata yang menyangatkan
Bahasa kekinian berupa kata-kata yang menyangatkan ini adalah kata-kata yang menjadikan sangat (hebat, keras, parah, dan sebagainya) atau berlebihan.
- c) Bahasa kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna
Bahasa kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna ini adalah kata-kata yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah pengertian yang di berikan kepada suatu bentuk kebahasaan.
- d) Bahasa kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing
Bahasa kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing ini adalah bahasa yang mendapat pengaruh bahasa asing yang tidak biasa, aneh dan belum biasa.
- e) Bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu
Bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini adalah bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari kejadian yang sudah terjadi
- f) Bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan
Bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan ini adalah kata yang hurufnya terbalik atau sebaliknya.
- g) Bahasa kekinian yang bernada manja
Bahasa kekinian yang berupa kata-kata manja ini adalah bahasa kekinian atau gaul yang cara pengucapannya dilakukan dengan adanya nada manja.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif adalah merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau penulis dan perilaku orang-orang yang diamati. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul “Analisis Bahasa kekinian Pada Mahasiswa STKIP Paris Barantai Kotabaru” adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, fakta akurat dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Contoh penelitian deskriptif adalah survey. (Azwar 20014:6-7).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sebagai penjelasan dari teknik pengumpulan data mengenai judul diatas teknik yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti atau penulis langsung terlibat di lapangan artinya melakukan pengamatan secara langsung terhadap tindak tutur mahasiswa dengan dosen.

2. Teknik Rekam

Teknik rekam adalah teknik pencarian data dengan merekam penggunaan bahasa. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara merekam dengan menggunakan mp3 dan handphone.

3. Teknik Sadap

Teknik sadap dilakukan dengan menyadap pembicara penutur tanpa

sepengetahuan narasumber sehingga data tidak dapat di manipulasi dan peneliti mendapatkan data secara akurat.

4. Teknik Catat

Teknik catat di lakukan jika disaat mahasiswa mengucapkan kata kekinian secara tiba-tiba dan tidak sempat merekam atau menyadap kata-kata yang diucapkannya tersebut maka kata-kata tersebut dapat dicatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kata kekinian yang berupa singkatan

Bahasa kekinian berupa singkatan ini adalah kata-kata yang memendekan kata atau meringkas berupa huruf atau gabungan huruf misalnya DPR, KKN, yth dan sebagainya.

Peristiwa Tutur 1

Lutpi (P) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa

Mita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokasi : Kampus

Tanggal : 21 April 2017

P1 : *'semalam be-BBM an lawan Ryan jarnya "be VC tu melepas kangen kah melepas kuota?" lalu ae ku sahuti kamperet daripada ikam kadada yang dihubungi. Disahutinya pulang anjayy'*

'kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet daripada kamu tidak ada yang dihubungi. Dijawab dia lagi Anjayy'

P2 : *'iyakah, PDKT-an banar lawan Ryan lah'*

'oh ya, PDKT an sama Ryan ya'

Konteks :

Tuturan ini dilakukan mahasiswa di saat mereka sedang duduk santai, P1 sedang bercerita kepada P2 bahwa dia berhubungan melalui aplikasi BlackBerry Messenger dengan temannya yang bernama Ryan.

Analisis :

Kata kekinian yang berupa singkatan terdapat di dalam peristiwa tutur ini dapat di lihat dari pembuktian dalam dialog P2 yaitu "oh ya, PDKT an sama Ryan ya" di dalam tuturan ini P2 menyelipkan kata PDKT kedalam tuturannya, kata PDKT ini masuk kedalam golongan kata kekinian yang berupa singkatan, karena kata PDKT mempunyai arti pendekatan yang artinya seseorang yang mencoba mendekati lawan jenisnya dengan maksud ingin menjalin suatu hubungan seperti pacaran.

Peristiwa Tutur 2

Indah (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa

Tina (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokasi : Kampus

Tanggal : 10 Mei 2017

P1 : *'kayapa lawan lakian semalam, sudah dekat kah?'*

'bagaiman dengan laki-laki kemarin, sudah dekat kan?'

P2 : *'hiih dekat ae sudah'*

'iya sudah dekat'

P1 : *'ciye, prikitiw'*

'ciye, prikitiw'

P2 : *'jangan kayatu nah supan aku, orang nya baik banar'*

'jangan seperti itu dong aku malu, orangnya baik banget'

P1 : *'kalo baik tu bagus aja pang, daripada lakian yang kelihatan macho tapi ketuju mainakan binian, ketuju PHP, bila muhanya peres tu kada salah lagi dah tu'*

'kalau baik bagus aja, daripada laki-laki yang kelihatan

macho tapi suka mainin perempuan, suka PHP, kalau mukanya peres itu tidak salah lagi'

Konteks :

Dari tuturan ini dapat P1 dan P2 sedang membahas atau bercerita tentang seorang laki-laki dan P1 sedang bertanya tentang kedekatan P2 dengan seorang laki-laki dan penutur P2 menjawabnya.

Analisis :

Kata kekinian yang berupa singkatan terdapat di dalam peristiwa tutur ini dapat di lihat dari pembuktian dalam dialog P1 yaitu "kalau baik bagus aja, daripada laki-laki yang kelihatan macho tapi suka mainin perempuan, suka PHP, kalau mukanya peres itu tidak salah lagi" kata PHP ini masuk ke dalam golongan kata kekinian yang berupa singkatan karena Kata PHP adalah singkatan dari Pemberi Harapan Palsu yang di gunakan untuk seseorang yang suka berjanji namun tidak menepati janjinya.

2. Bahasa kekinian berupa kata-kata yang menyangatkan

Bahasa kekinian berupa kata-kata yang menyangatkan ini adalah kata-kata yang menjadikan sangat (hebat, keras, parah, dan sebagainya) atau berlebihan.

Peristiwa Tutur 1

Lutpi (P) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa

Mita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokasi : Kampus

Tanggal : 21 April 2017

P1 : *'semalam be-BBM an lawan Ryan jarnya "be VC tu melepas kangen kah melepas kuota?" lalu ae ku sahuti kamperet daripada ikam kadada yang dihubungi. Disahutinya pulang anjayy'*

'kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet daripada kamu tidak ada yang dihubungin. Dijawab dia lagi Anjayy'

P2 : *'iyakah, PDKT-an banar lawan Ryan lah'*

'oh ya, PDKT an sama Ryan ya'

Konteks :

Tuturan ini di lakukan mahasiswa disaat mereka sedang duduk bersantai, P1 sedang bercerita kepada P2 bahwa dia berhubungan melalui aplikasi BlackBerry Messenger dengan temannya yang bernama Ryan.

Analisis :

Peristiwa tutur berupa kata yang menyangatkan ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet daripada kamu tidak ada yang di hubungin. Di jawab dia lagi Anjayy" kata anjayy masuk ke dalam golongan kata yang menyangatkan, karena kata anjay ini merupakan kata ganti lain dari kata 'gila' yang artinya kata anjay ini adalah sangat gila.

Peristiwa Tutur 3

Lisna (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa

Dita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokas : Kampus

Tanggal : 5 April 2017

P1 : *'kena ku kesahakan ada sesuatu, bebuan rempong lawan kepo yang tahu ini'*

'nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu'

P2 : *'sambil makan kita bekesahan, aku lapar'*

- P1 : 'sambil makan kita bercerita, aku lapar'
: 'di WIN atau di pangsit?'
'di WIN atau di pangsit?'
- P2 : 'sombong banar, yuhaa ikam artisnya'
'sombong sekali, iyaa kamu artisnya'

Konteks :

Di dalam peristiwa tutur ini terlihat P1 ingin memberi tahu sesuatu kepada P2 karena menurut P1 hanya dia saja yang tahu tentang cerita yang tersebut dan P2 mengajak P1 makan sambil bercerita.

Analisis :

- a) Peristiwa tutur berupa kata yang menyangatkan ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu" kata rempong masuk ke dalalam golongan kata kekinian yang menyangatkan, karena kata rempong mempunyai arti orang yang ribet, sangat repot.
- b) Peristiwa tutur berupa kata yang menyangatkan ini juga terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu" kata kepo masuk ke dalalam golongan kata kekinian yang menyangatkan, karena arti kata kepo adalah sangat ingin tahu atau rasa ingin tahunya berlebihan.

3. Bahasa kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna

Bahasa kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna ini adalah kata-kata yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah pengertian yang di berikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Peristiwa Tutur 4

Indah (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa

Tina (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokasi : Kampus

Tanggal : 10 Mei 2017

P1 : 'kayapa lawan lakian semalam, sudah dekat kah?'
'bagaiman dengan laki-laki kemarin, sudah dekat kan?'

P2 : 'hiih dekat ae sudah'
'iya sudah dekat'

P1 : 'ciye, prikitiw'
'ciye, prikitiw'

P2 : 'jangan kayatu nah supan aku, orang nya baik banar'
'jangan seperti itu dong aku malu, orangnya baik banget'

P1 : 'kalo baik tu bagus aja pang, daripada lakian yang kelihatan macho tapi ketuju mainakan binian, ketuju PHP, bila muhanya peres tu kada salah lagi dah tu'
'kalau baik bagus aja, daripada laki-laki yang kelihatan macho tapi suka mainin perempuan, suka PHP, kalau mukanya peres itu tidak salah lagi'

Konteks :

Dari tuturan ini dapat P1 dan P2 sedang membahas atau bercerita tentang seorang laki-laki dan P1 sedang bertanya tentang kedekatan P2 dengan seorang laki-laki dan penutur P2 menjawabnya.

Analisis :

Peristiwa tutur yang berupa kata memiliki makna sesuai kamus tetapi berubah makna terdapat dalam tuturan P1 "bagaiman dengan laki-laki kemarin, sudah dekat kan?" kata dekat ini masuk ke dalam golongan kata kekinian yang memiliki makna sesuai kamus

tetapi berubah makna karena kata dekat dalam KBBI berarti tidak berada jauh tetapi didalam bahasa kekinian kata dekat mempunyai maksud dua orang yang saling suka.

Peristiwa Tutur 3

- Lisna (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa
Dita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokas : Kampus
Tanggal : 5 April 2017
P1 : *'kena ku kesahakan ada sesuatu, bebuan rempong lawan kepo yang tahu ini'*
'nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu'
P2 : *'sambil makan kita bekesahan, aku lapar'*
'sambil makan kita bercerita, aku lapar'
P1 : *'di WIN atau di pangsit?'*
'di WIN atau di pangsit?'
P2 : *'sombong banar, yuhaa ikam artisnya'*
'sombong sekali, iyaa kamu artisnya'

Konteks :

Di dalam peristiwa tutur ini terlihat P1 ingin memberi tahu sesuatu kepada P2 karena menurut P1 hanya dia saja yang tahu tentang cerita yang tersebut dan P2 mengajak P1 makan sambil bercerita

Analisis :

Peristiwa tutur yang berupa kata memiliki makna sesuai kamus tetapi berubah makna terdapat dalam tuturan P2 "sombong sekali, iyaa kamu artisnya" kata artis, yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi di dalam bahasa kekinian berubah makna, karena ata artis di dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti ahli seni seperti penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama tetapi di dalam bahasa kekinian artis memiliki arti lain yaitu sebutan untuk seseorang yang merasa dirinya paling hebat

4. Bahasa kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing

Bahasa kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing ini adalah bahasa yang mendapat pengaruh bahasa asing yang tidak biasa, aneh dan belum biasa.

Peristiwa Tutur 5

- Lutpi (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Agustina (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokasi : Kampus
Tanggal : 23 Mei 2017
P1 : *'semalam dihulutinya aku kayani "korban LDR sekalinya, ada pulang kena topik gasan di bully" ujarnya'*
'kemarin aku diejek dia seperti ini "korban LDR ternyata, ada lagi nanti topik untuk di bully" katanya'
P2 : *'inya membawai aku "pabila lagi hunting" jarnya jua'*
'dia mengajak aku "kapan lagi hunting" katanya'
P1 : *'iyakah, baik pang orang nya kawa aja tuh jadi CS kita'*
'oh ya, baik orangnya bisa saja jadi CS kita'

Konteks :

P1 bercerita kepada P2 tentang dirinya yang telah di ejek oleh temannya. Dan mereka berbicara bahwa orang yang di maksud di dalam percakapannya itu terlihat baik dan bisa menjadi teman mereka.

Analisis :

- a) Peristiwa tutur berupa kata yang mendapat pengaruh dari bahasa asing ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "kemarin aku diejek dia seperti ini "korban LDR ternyata, ada lagi nanti topik untuk di bully" katanya" dalam dialog ini terdapat kata bully yang masuk kedalam golongan kata kekinian yang mendapat pengaruh dari

bahasa asing karena kata Bully ini berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'menggertak' atau ancaman dari yang lebih kuat ke pihak yang lebih lemah tetapi kata Bully dalam bahasa kekinian yang digunakan oleh mahasiswa di STKIP Paris Barantai Kotabaru diartikan untuk orang yang suka di ejek atau ditertawakan.

- b) Peristiwa tutur berupa kata yang mendapat pengaruh dari bahasa asing ini juga terdapat pada P2 pembuktian dialog yaitu "dia mengajak aku "kapan lagi hunting" katanya" dalam dialog ini terdapat kata hunting yang masuk ke dalam golongan kata kekinian yang mendapat pengaruh dari bahasa asing karena, kata Hunting berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'berburu' di dalam bahasa kekinian mempunyai arti lain yaitu berburu foto, kata ini sering di gunakan oleh anak remaja atau orang-orang yang suka berfoto menggunakan kamera DSLR.
- c) Peristiwa tutur berupa kata yang mendapat pengaruh dari bahasa asing ini terdapat pula pada P1 pembuktian dialog yaitu "kemarin aku diejek dia seperti ini "korban LDR ternyata, ada lagi nanti topik untuk di bully" dalam dialog ini terdapat kata LDR yang masuk ke dalam golongan kata kekinian yang mendapat pengaruh dari bahasa asing karena, kata LDR ini yaitu merupakan kepanjangan dari Long Distance Relationship yang berasal dari bahasa Inggris artinya pacaran jarak jauh.
- d) Peristiwa tutur berupa kata yang mendapat pengaruh dari bahasa asing ini terdapat lagi pada P1 pembuktian dialog yaitu "oh ya, baik orangnya bisa saja jadi CS kita" dalam dialog ini terdapat kata CS yang masuk ke dalam golongan kata kekinian yang mendapat pengaruh dari bahasa asing karena, CS ini merupakan kepanjangan dari Crew System berasal dari bahasa Inggris jika di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maka mempunyai arti sistem kru atau sistem pertemanan, tetapi di dalam kata kekinian kata CS digunakan untuk menyebut teman-teman atau panggilan sebagai teman.

Peristiwa Tutur 3

Lisna (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa

Dita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 21 tahun; pekerjaan mahasiswa

Lokas : Kampus

Tanggal : 5 April 2017

P1 : *'kena ku kesahakan ada sesuatu, bebuan rempong lawan kepo yang tahu ini'*

'nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu'

P2 : *'sambil makan kita bekesahan, aku lapar'*

'sambil makan kita bercerita, aku lapar'

P1 : *'di WIN atau di pangsit?'*

'di WIN atau di pangsit?'

P2 : *'sombong banar, yuhaa ikam artisnya'*

'sombong sekali, iyaa kamu artisnya'

Konteks :

Di dalam peristiwa tutur ini terlihat P1 ingin memberi tahu sesuatu kepada P2 karena menurut P1 hanya dia saja yang tahu tentang cerita yang tersebut dan P2 mengajak P1 makan sambil bercerita.

Analisis :

Peristiwa tutur berupa kata yang mendapat pengaruh dari bahasa asing ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "nanti aku cerita ada sesuatu, mereka yang rempong dan kepo saja yang tahu" dalam dialog ini terdapat kata kepo yang masuk ke dalam golongan kata kekinian yang mendapat pengaruh dari bahasa asing karena, kata kepo berasal dari kata 'kaypoh' yang merupakan bahasa Hokkein yang banyak dipakai di Singapura, kepo artinya ingin tahu atau suka mencampuri urusan orang lain.

5. Bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu

Bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini adalah bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari kejadian yang sudah terjadi.

Peristiwa Tutur 1

- Lutpi (P) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Mita (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokasi : Kampus
Tanggal : 21 April 2017
P1 : *'semalam be-BBM an lawan Ryan jarnya "be VC tu melepas kangen kah melepas kuota?" lalu ae ku sahuti kamperet daripada ikam kadada yang dihubungi. Disahutinya pulang anjavy'*
'kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet daripada kamu tidak ada yang dihubungi. Dijawab dia lagi Anjavy'
P2 : *'iyakah, PDKT-an banar lawan Ryan lah'*
'oh ya, PDKT an sama Ryan ya'

Konteks :

Tuturan ini dilakukan mahasiswa disaat mereka sedang duduk bersantai, P1 sedang bercerita kepada P2 bahwa dia berhubungan melalui aplikasi BlackBerry Messenger dengan temannya yang bernama Ryan.

Analisis :

- a) Peristiwa tutur berupa kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet dari pada kamu tidak ada yang dihubungi. Dijawab dia lagi Anjavy" kata kamperet ini berasal dari kata 'kampret' yang sering di ucapkan untuk menyatakan rasa kesal. Kata kamperet masuk kedalam bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu karena, peristiwa dari tuturan si P1 itu temannya telah mengejeknya dan akibat dari ejekan itu si P1 merasa kesal sehingga dia mengucapkan kata kamperet.
- b) Peristiwa tutur berupa kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini juga terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "kemarin BBM an sama Ryan katanya "VC itu mau melepas kangen atau melepas kuota?" terus aku jawab kamperet daripada kamu tidak ada yang dihubungi. Dijawab dia lagi Anjavy" kata anjavy adalah kata ganti lain dari kata 'gila'. Kata kamperet masuk kedalam bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu karena, peristiwa dari si P1 itu balik mengejek temannya dan temannya merasa marah kemudian dia menyebut P1 dengan sebutan gila tetapi menggunakan kata lain yang muncul sebagai akibat dari peristiwa yang telah terjadi.
- c) Peristiwa tutur berupa kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini juga terdapat pada P2 pembuktian dialog yaitu "oh ya, PDKT an sama Ryan ya" kata PDKT mempunyai arti pendekatan yang artinya seseorang yang mencoba mendekati lawan jenisnya dengan maksud ingin menjalin suatu hubungan seperti pacaran. Kata PDKT masuk kedalam bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu karena, peristiwanya P2 menyebut si P1 selalu berhubungan dengan orang yang mereka maksud didalam tuturan mereka yaitu Ryan sehingga akibatnya P2 menyebutkan kata PDKT yang di maksudkan si P2 yaitu si P1 telah mencoba mendekati lawan jenisnya dengan maksud ingin menjalin suatu hubungan seperti pacaran.

Peristiwa Tutur 4

- Indah (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa
Tina (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 20 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokasi : Kampus
Tanggal : 10 Mei 2017

- P1 : 'kayapa lawan lakian semalam, sudah dekat kah?'
'bagaiman dengan laki-laki kemarin, sudah dekat kan?'
- P2 : 'hiih dekat ae sudah'
'iya sudah dekat'
- P1 : 'ciye, prikitiw'
'ciye, prikitiw'
- P2 : 'jangan kayatu nah supan aku, orang nya baik banar'
'jangan seperti itu dong aku malu, orangnya baik banget'
- P1 : 'kalo baik tu bagus aja pang, daripada lakian yang kelihatan macho tapi ketuju mainakan binian, ketuju PHP, bila muhanya peres tu kada salah lagi dah tu'
'kalau baik bagus aja, daripada laki-laki yang kelihatan macho tapi suka mainin perempuan, suka PHP, kalau mukanya peres itu tidak salah lagi'

Konteks :

Dari tuturan ini dapat P1 dan P2 sedang membahas atau bercerita tentang seorang laki-laki dan P1 sedang bertanya tentang kedekatan P2 dengan seorang laki-laki dan penutur P2 menjawabnya.

Analisis :

- a) Peristiwa tutur berupa kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "kalau baik bagus aja, dari pada laki-laki yang kelihatan macho tapi suka mainin perempuan, suka PHP, kalau mukanya peres itu tidak salah lagi" Kata peres digunakan untuk menggambarkan orang yang suka bohong, tidak tulus. Kata peres masuk ke dalam bahasa kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu karena, peristiwanya orang yang di maksud oleh sipenutur satu ini orang yang suka bohong dan tidak tulus sehingga akibatnya kata peres muncul untuk menggambarkan orang yang bersifat seperti dimaksud oleh P1.
- b) Peristiwa tutur berupa kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu ini terdapat pada P1 pembuktian dialog yaitu "ciye, prikitiw". Kata prikitiw mempunyai arti yang sama dengan ciye yang berlebihan. Kata prikitiw ini masuk kedalam golongan kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu karena, peristiwa dari tuturan diatas P2 menjawab percakapan P1 dengan nada bahagia akibatnya P1 menggoda P2 dengan kata prikitiw.

6. Bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan

Bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan ini adalah kata yang hurufnya terbalik atau sebaliknya.

Peristiwa Tutur 6

- Taty (P1) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Murni (P2) : Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Tanggal : 16 Mei 2017
Lokasi : Kampus
- P1 : 'kayapa tugas pa hamid ni?'
'bagaimana tugas bapak Hamid ini?'
- P2 : 'tanggal berapa dikirim'
'tanggal berapa dikirim'
- P1 : 'rasanya lawas lagi'
'sepertinya masih lama'
- P2 : 'masih lawas jua, woles aja menggawinya'
'masih lama juga, woles saja mengerjakannya'
- P1 : 'kena kada tegawi lagi tu'
'nanti tidak dikerjakan lagi'

Konteks :

Terlihat dari peristiwa tutur di atas terlihat si P1 dan P2 telah membahas tentang tugas dari Dosen yang akan mereka kerjakan tetapi karena merasa masih lama lagi waktu mengumpulnya jadi P2 merasa lain waktu saja mengerjakannya.

Analisis :

Peristiwa tutur berupa bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan terdapat pada P2 pembuktian dialog yaitu “masih lama juga, woles saja mengerjakannya” kata woles masuk ke dalam bahasa kekinian yang berupa kata-kata kebalikan karena, kata woles ini adalah kebalikan dari kata selow yang artinya santai atau biasa saja.

7. Bahasa kekinian yang bernada manja

Bahasa kekinian yang berupa kata-kata manja ini adalah bahasa kekinian atau gaul yang cara pengucapannya dilakukan dengan adanya nada manja.

Peristiwa Tutur 7

Inah (P1)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Rina (P2)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lina (P3)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokasi	: Kampus
Tanggal	: 9 Agustus 2017
P1	: <i>'gara-gara kada kawa masuk ke akun haja, dapat nilai D'</i> 'karena tidak bisa masuk kea kun saja, dapat nilai D'
P2	: <i>'bujur banar, untung aku masuk tarus'</i> 'benar sekali, beruntung aku masuk terus'
P3	: <i>'mun lain aku, kada mungkin ikam masuk ke akun tarus'</i> 'kalau bukan aku, tidak mungkin kamu masuk ke akun terus'
P2	: <i>'hahaha... maacih yaa, ikam kawan paling baik'</i> 'hahaha... maacih yaa, kamu teman paling baik'
P3	: <i>'kezel nya, gelianan aku mendengar'</i> 'kezel nya, geli aku mendengar'

Konteks :

Dari peristiwa tutur di atas dapat di lihat ketiga mahasiswa ini membahas tentang mata kuliah yang sangat susah mendapatkan nilai bagus, terlihat mereka sedang membahas suatu akun yang menyangkut tentang mata kuliah tersebut.

Analisis :

Peristiwa tutur yang terdapat kata kekinian yang bernada manja terdapat pada P2 pembuktian dialog yaitu “hahaha... maacih yaa, kamu teman paling baik” kata maacih masuk kedalam kata kekinian yang bernada manja karena cara P2 mengucapkannya dengan menggunakan nada-nada manja. Kata maacih ini adalah berasal dari kata terima kasih.

8. Kata kekinian yang hurufnya berganti

Kata kekinian yang hurufnya berganti ini adalah kata kekinian yang didalam kata tersebut hurufnya telah berganti dengan huruf lain.

Peristiwa Tutur 7

Inah (P1)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Rina (P2)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lina (P3)	: Jenis kelamin perempuan; usia 22 tahun; pekerjaan mahasiswa
Lokasi	: Kampus
Tanggal	: 9 Agustus 2017
P1	: <i>'gara-gara kada kawa masuk ke akun haja, dapat nilai D'</i> 'karena tidak bisa masuk kea kun saja, dapat nilai D'
P2	: <i>'bujur banar, untung aku masuk tarus'</i> 'benar sekali, beruntung aku masuk terus'

- P3 : *'mun lain aku, kada mungkin ikam masuk ke akun tarus'*
'kalau bukan aku, tidak mungkin kamu masuk ke akun terus'
- P2 : *'hahaha... maacih yaa, ikam kawan paling baik'*
'hahaha... maacih yaa, kamu teman paling baik'
- P3 : *'kezel nya, gelianan aku mendengar'*
'kezel nya, geli aku mendengar'

Konteks :

Dari peristiwa tutur di atas dapat di lihat ketiga mahasiswa ini membahas tentang mata kuliah yang sangat susah mendapatkan nilai bagus, terlihat mereka sedang membahas suatu akun yang menyangkut tentang mata kuliah tersebut.

Analisis :

Dari peristiwa tutur diatas terdapat kata kekinian yang hurufnya telah berganti terdapat pembuktian P2 yaitu "kezel nya, geli aku mendengar" kata kezel masuk kedalam kata kekinian yang hurufnya telah berganti karena kata kezel ini berasal dari kata kesal tetapi di dalam kata kekinian kata kesal ini huruf 's' telah diganti dengan huruf 'z' dan kata 'a' telah diganti dengan 'e' sehingga kata kesal menjadi kata kezel.

Hasil Temuan

Dari hasil analisis di atas dapat di temukan bahwa di kalangan Mahasiswa STKIP Paris Barantai Kotabaru telah menggunakan kata kekinian yang terdapat dalam ragam kekinian yaitu kata kekinian yang berupa singkatan, kata kekinian berupa kata-kata yang menyangatkan, kata kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna, kata kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing, kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu, kata kekinian yang berupa kata-kata kebalikan, kata kekinian yang bernada manja, dan peneliti telah menemukan satu ragam kata kekinian yaitu kata kekinian yang hurufnya berganti. Mahasiswa STKIP Paris Barantai telah menggunakan kata kekinian tersebut saat mereka sedang bersantai atau berbagi cerita dengan teman mereka. Dalam analisis diatas peneliti menemukan dampak negatif dan positif bahasa kekinian bagi tata bahasa Indonesia dan dampak negatif maupun positif bahasa kekinian terhadap penggunaannya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dijabarkan pada bagian pembahasan terhadap penggunaan bahasa kekinian langsung di kampus STKIP Paris Barantai Kotabaru, maka dapat ditarik simpulan yaitu dari data rekaman dan transkrip data yang diperoleh dari hasil penelitian dikampus dapat di ketahui terdapat delapan ragam golongan bahasa kekinian yang digunakan oleh mahasiswa yaitu kata kekinian yang berupa singkatan, kata kekinian yang berupa kata-kata yang menyangatkan, kata kekinian yang mempunyai makna sesuai kamus tetapi berubah makna, kata kekinian yang mendapat pengaruh bahasa asing, kata kekinian yang muncul sebagai akibat dari peristiwa tertentu, kata kekinian yang berupa kata-kata kebalikan, kata kekinian yang tidak digunakan yaitu kata kekinian yang bernada manja dan kata kekinian yang hurufnya berganti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Bahasa dan Sastra Indonesia. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Kotabaru: STKIP Paris Barantai Kotabaru.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Lubis Hasan Hamid. A. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Media, Palito. (2012). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Surabaya: palito Media.
- Moleong, Laxy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Mahmudah. (2016). *Sosiolinguistik*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharso, dan Retnoningsih. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya.
- Suprihatien (2016). "Fenomena Penggunaan Bahasa Kekinian di kalangan Mahasiswa". *Jurnal Skripsi*.(XVIII), 71-86.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (<http://boediono.blongsport.co.id/2011/10/makalah-bahasa-gaul-dan-bahasa.html?m=1>. Diakses 17 Februari 2017)
- ([http://repository.usd.ac.id/1652/1/1800artikel+r+Kunjana+Rahardi_Seminar+Nasional+PIBSI+ke-37\(1\).pdf](http://repository.usd.ac.id/1652/1/1800artikel+r+Kunjana+Rahardi_Seminar+Nasional+PIBSI+ke-37(1).pdf). Diakses 17 Februari 2017)
- (<http://www.dosenpendidikan.com/50-pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/com>. Diakses 17 Februari 2017)